BAB I

PENDAHULUAN

UNIKOM

1.1. Latar Belakang Masalah

Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung merupakan salah satu Instansi Pemerintahan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan khususnya di Kota Bandung ini. Instansi tersebut sudah ada sejak zaman Belanda dengan nama Direktorat Agraria yang mempunyai tugas untuk mengatur segala urusan mengenai pertanahan.

Instansi tersebut memang tidak luput dari perhatian banyak pihak sehubungan dengan fungsi yang diembannya, salah satunya yaitu sebagai Badan Pemerintahan yang berfungsi untuk menyiapkan rencana penatagunaan tanah dalam rangka terwujudnya Catur Tertib Pertanahan untuk mendukung visi Kota Bandung yaitu "Meningkatkan Peran Kota Bandung sebagai Kota Jasa, menuju terwujudnya Kota Yang Genah Merenah Tumaninah".

Fungsi penatagunaan tanah dapat berupa : mengumpulkan data dan menyiapkan rencana penggunaan tanah, memberikan bimbingan penggunaan tanah kepada masyarakat, serta menyiapkan pengendalian perubahan penggunaan tanah. Dalam hal ini Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung mengemban kepercayaan dari masyarakat yang menitipkan urusan-urusan tanahnya. Oleh karena itu Instansi tersebut mau tidak mau harus mempunyai, mengembangkan dan menggunakan suatu sistem informasi yang efektif/efisien dimana dapat menampung semua data yang

masuk dan data tersebut diolah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh masyarakat maupun oleh Instansi tersebut.

Berlatar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang sistem informasi Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung khususnya pada bagian Penatagunaaan Tanah. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk mengajukan laporan kerja praktek dengan mengambil judul ***"Sistem Pengolahan Data Pada Bagian Penatagunaan Tanah Di Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung".***

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyusun Skripsi di Universitas Komputer Indonesia.
2. Penulis ingin menerapkan apa yang sudah didapatkan di bangku kuliah ke dalam proses pengolahan informasi di Badan Pertanahan Nasional Kotamadya Bandung.
3. Untuk membandingkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.
4. Untuk menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman.

Adapun tujuan dari kegiatan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana peranan sub penatagunaan tanah di Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pengolahan data di sub penatagunaan tanah.

1.3. Metodologi Kerja Praktek

Dalam melakukan kerja praktek ini, Bahan-bahan yang dipergunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek diperoleh dengan *metode deskripsi* yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran dan uraian tentang masalah-masalah yang terjadi di instansi. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode ini adalah :

1. Studi Dokumentasi (*Dokumenter)*

   Yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data dengan mencatat atau mengutip catatan dokumentasi yang tersimpan di dalam arsip atau dokumentasi.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diamati. Data yang diperoleh dari library research adalah data sekunder yang fungsinya untuk mendukung kebenaran data primer.

3. Studi Wawancara (*Interview)*

   Yaitu kegiatan memperoleh data dengan cara komunikasi langsung dengan staff dan para pegawai yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.4. Lokasi dan Waktu

Lokasi yang dijadikan sebagai objek kerja praktek oleh penulis yaitu Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung yang berlokasi di jalan Soekarno Hatta No. 586 Telepon (022) 7562055 Bandung. Dengan waktu Kerja

Praktek selama ± 1 bulan, terhitung tanggal 18 September 2003 sampai dengan 18 Oktober 2003.

1.5. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam sistem pengolahan data penatagunaan tanah serta berbagai keterbatasan baik keterbatasan waktu maupun pengetahuan, maka penulis membatasi masalah hanya pada penatagunaan tanah.

1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pembahasan, maka laporan kerja praktek ini terbagi menjadi empat bab, masing-masing bab berisikan penjelasan dan pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang mengemukakan latar belakang masalah, maksud dan tujuan, metodologi kerja praktek, lokasi dan waktu, pembatasan masalah, serta urutan penulisan laporan yang terdapat dalam sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan teori–teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Bab ini sangat penting karena merupakan landasan dalam

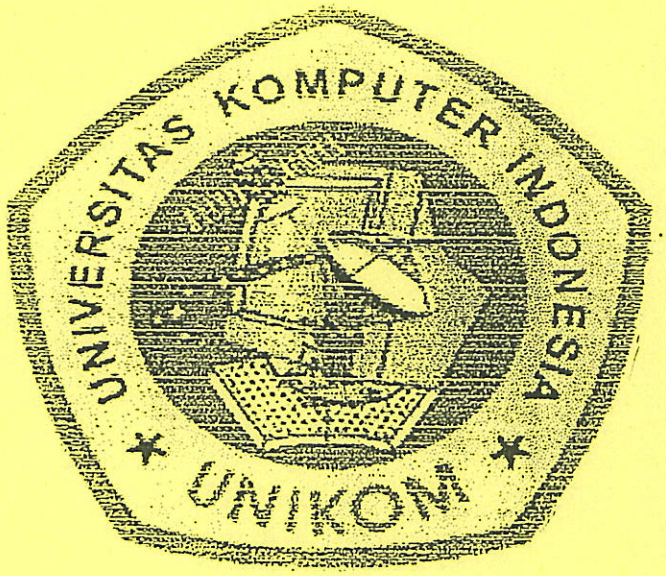
pemecahan masalah. Adapun teori–teori tersebut yaitu pengertian sistem, pengertian pengolahan data dan pengertian penatagunaan tanah.

BAB III : TINJAUAN UMUM KERJA PRAKTEK

Bab ini mengemukakan tentang semua informasi yang penulis dapatkan selama melakukan kerja praktek, seperti informasi sejarah singkat instansi, struktur organisasi instansi, uraian tugas, kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir dimana isinya berupa kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari bab–bab sebelumnya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM